

Pengauditan SOP Kerja Praktek Menggunakan Framework COBIT5

Miftahul Jannah^{1*}

¹Sains Dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera utara, Indonesia

Email: ^{1*}mj2340985@gmail.com

(* Email Corresponding Author: mj2340985@gmail.com)

Dikirim: 20 April 2025 | Diterima: 12 Juli 2025 | Dipublish: 30 Juli 2025

Abstrak

Praktik kerja merupakan suatu kegiatan bagi mahasiswa di dunia pekerjaan baik itu di pemerintahan maupun di Perusahaan, praktik kerja adalah mata kuliah yang diwajibkan bagi mahasiswa untuk diselesaikan. Praktik kerja ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja sebelum mereka masuk ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Pengauditan sistem informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diterapkan agar dapat membantu dalam melakukan pengajuan mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja. Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi umum mengenai aktivitas perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Akses kemudahan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik ini dapat diukur dengan framework COBIT 5. Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) merupakan sebuah skema kerja atau best practice manajemen dan teknologi informasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa framework COBIT 5 dapat mengukur kemudahan penggunaan sistem informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengajuan praktik kerja di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dimana tingkat Capability Level pada kondisi saat ini ada di level 3 (Established Process) yang artinya dapat beroperasi dengan baik dan sesuai target. sistem informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dikatakan masih belum menjangkau kondisi yang diharapkan yaitu ada pada level 4 (Predictable Process) dengan angka kesenjangan (GAP) yang dimiliki yaitu 1.3.

Kata Kunci: Pengauditan, Sistem Informasi, SOP, Kerja Praktek, COBIT 5

Abstract

Work practice refers to activities undertaken by students in the world of work, including both government and corporate settings. Work Practice is a course that students are required to complete. This work practice aims to provide students with work experience before they enter the real world of work. Auditing of the Standard Operating Procedures (SOP) information system for Practical Work at Islam Negeri University, North Sumatra, was implemented to assist in submitting applications for students who will undertake work practicums. Students can use Standard Operating Procedures (SOP) for Practical Work to obtain general information regarding lecture activities at Islam State University, North Sumatra. Easy access to Standard Operating Procedures (SOPs) for practical work can be measured using the COBIT framework. 5. Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) is a work scheme or best practice for management and information technology. The results obtained from this research are that the COBIT 5 framework can measure the ease of use of the Standard Operating Procedure (SOP) information system for submitting work practices at Islam State University, North Sumatra. Where the Capability Level in current conditions is at level 3 (Established Process), which means it can operate well and according to the target. The information system for Standard Operating Procedures (SOP) for Practical Work at Islam State University, North Sumatra, can be said to have still not reached the expected conditions, specifically at level 4 (Predictable Process), with a gap figure (GAP) of 1.3.

Keywords: Auditing, Information System, SOP, Work Practice, COBIT 5.

1. PENDAHULUAN

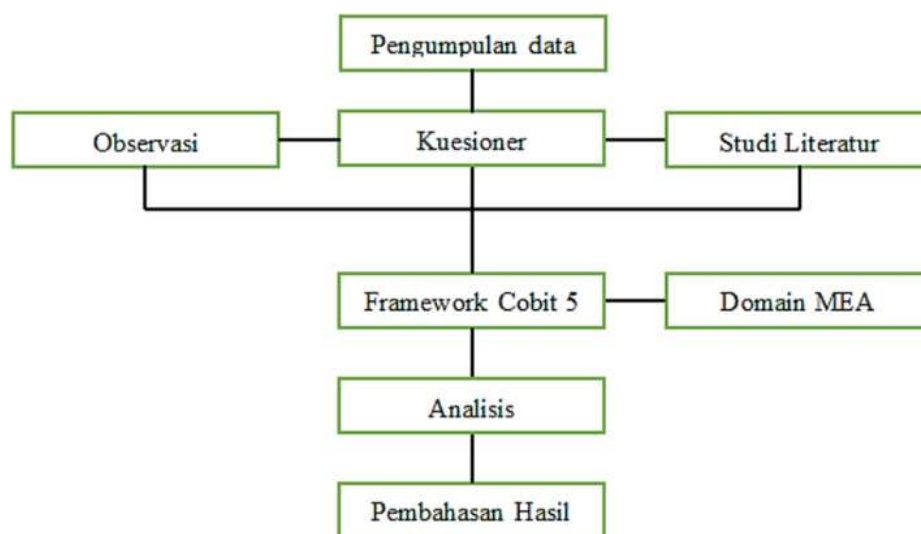
Hampir semua perusahaan di era globalisasi ini sudah memanfaatkan teknologi untuk menjalankan proses bisnisnya, karena teknologi informasi saat ini sangatlah penting bagi perusahaan untuk pencapaian tujuan dan strateginya[1]. Teknologi Informasi mendorong kesuksesan di abad ini dan di sisi lain tata kelola dan tantangan manajemen perusahaan sudah semakin kompleks, hal ini menyebabkan semua perusahaan harus benar-benar mengantisipasi semua kelemahan sistem informasi yang mereka miliki. Maka dari itu perlu adanya audit sistem informasi yang berjalan di perusahaan tersebut. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mengaudit sistem informasi, antara lain dengan menggunakan standar ISO, ITIL, COBIT, dan COSO. Kerja Praktek (KP) merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya[2].

Di setiap universitas pasti memiliki sistem informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik termasuk di Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan. SOP Kerja Praktik ini di buat untuk menjadi petunjuk secara tertulis yang memaparkan mengenai langkah-langkah kerja atau bagaimana cara melaksanakan kegiatan kerja praktik dengan baik di suatu perusahaan atau instansi yang sudah di pilih oleh mahasiswa untuk melaksnakan kerja praktik[3]. Akses kemudahan Sistem Informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik di Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan ini dapat diukur dengan framework COBIT 5[4][5]. Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) merupakan sebuah skema kerja atau best practice manajemen dan teknologi informasi guna membantu ketidakseimbangan antara masalah teknis pada IT, keperluan kontrol dan resiko pada suatu instansi. COBIT dengan versi terbaru yaitu CIBIT5 dimana kelebihanannya yaitu dapat mengetahui beberapa rintangan yang ditemukan COBIT Matury model dan menganjurkan model penelitian alternatif[6][7]. Pada penelitian ini akan dilakukan penilaian kapabilitas proses terhadap salah satu proses tata kelola TI yang terdapat pada COBIT 5 yaitu DSS 01 (manage operation). Penilaian kapabilitas proses ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kapabilitas proses DSS01 pada organisasi saat ini dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas proses mengelola strategi TI di organisasi[8]. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemudahan penggunaan Sistem Informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik menggunakan COBIT 5 yang diharapkan memberikan manfaat kepada mahasiswa yang akan mengunkan Sistem Informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik untuk kegiatan kerja praktik di suatu perusahaan tau instansi yang sudah di pilih. Sistem informasi akademik mempunyai fungsi penting sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan layanan pendidikan, dan berperan dalam mendukung terwujudnya hal tersebut.

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang dirancang untuk membantu mengelola alur proses administrasi dan operasional di institusi pendidikan tinggi. Situs Mahasiswa Universitas Islam Negri Sumatera Utara (UINSU) merupakan aplikasi yang memberikan layanan seperti informasi SOP Kerja Praktik dan SOP lainnya Apabila pengelolaan sistem informasi akademik tidak dikelola dengan baik, maka kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa dapat menurun, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap institusi. Oleh karena itu, penting untuk memantau penerapan sistem informasi akademik yang sedang berjalan untuk memastikan penerapan mendukung tujuan bisnis institusi. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan monitoring atau evaluasi terhadap implementasi sistem informasi akademik. Salah satu alat yang digunakan adalah framework COBIT[9]. Audit pada sistem informasi diperlukan untuk mengevaluasi kinerja sebuah sistem dan memastikan bahwa sistem informasi yang dimiliki memudahkan perusahaan (Andry, 2017). Audit system dengan menggunakan metode COBIT dinilai merupakan salah satu software framework terbaik dan metode ini bisa membantu perusahaan dalam mengevaluasi setiap kekurangan (Jumalianto & Andarsyah, 2019). Penggunaan metode COBIT bisa menyerahkan acuan tentang tata kelola TI di organisasi

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Terdapat ada beberapa tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan tahapan suatu keadaan atau sasaran

2. Kuesioner

Peneliti membuat Kuesioner berdasarkan COBIT 5, Kuesioner mengenai Sistem Informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Praktik Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

3. Studi literasi

Pada tahapan ini akan dilakukan pencarian beberapa referensi yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait

4. Analisis

Tahap analisis ini menggunakan analisis kondisi saat ini (As Is), analisis kondisi yang diharapkan (To Be) dan analisis kesenjangan (GAP), rumus (GAP)

5. Gap = Nilai Aktual-Nilai Ekspektasi

Rumus Maturity:

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\text{nilai konverensi}}{\sum \text{jumlah responden}} \quad (1)$$

6. Framework COBIT 5 (Domain MEA)

Tahapan ini akan ditentukan domain COBIT yang akan dipakai sesuai dengan permintaan penulis. Penulis telah menetapkan domain yang akan digunakan adalah domain MEA (Monitor, Evaluate, and Acces)

2.2 FRAMEWORK COBIT 5

Framework COBIT 5 adalah serial yang terbaru dari versi framework COBIT sebelumnya yaitu COBIT 4.1 yang memfasilitasi uraian bisnis dengan secara keseluruhan dari ujung sampai ujung (end to end)[10][11]. Dimana tata laksana TI pada perusahaan diterapkan untuk memvisualkan peran utama pada informasi data dan teknologi guna menerbitkan suatu nilai perusahaan [12]. Didalam COBIT 5 terdapat lima prosedur dari bagian tata kelola dan manajemen yakni sebagai berikut:

1. APO (Align, Plan and Organize), pada zona ini terdiri dari perencanaan, penyesuaian dan manajemen yang kemudian sebuah teknologi informasi bisa membantu dalam usaha mencapai target pada bisnis. Zona ini memiliki 10 proses.
2. BAI (Build, Acquire and Implement), pada zona ini terdiri dari proses mendirikan, mendapatkan dan menerapkan sistem pendukung pada mekanisme bisnis. Zona ini memiliki 10 proses.
3. DSS (Delivery, Service and Support), pada zona ini terdiri dari pengiriman bisnis dan dukungan atau juga penyalur layanan berdasarkan fakta, yang mencakup pengelolaan data dan perlindungan kepada informasi dan perlindungan pada data lalu informasi yang berkaitan pada bisnis. Zona ini memiliki 6 proses.
4. MEA (Monitoring, Evaluation and Assess), pada zona ini terdiri dari peninjauan dan penilaian guna memastikan arah yang sudah ditentukan telah sesuai dan dilaksanakan pengendalian proses dari Lembaga pengawasan. Zona ini memiliki 3 proses.
5. EDM (Evaluate, Direct and Monitor), pada zona ini adalah komponen dari struktur kelola organisasi. Zona ini memiliki tujuan yaitu menentukan tujuan yang mencakup pengelolaan risiko dan pemantauan performa kerja agar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Zona ini memiliki 5 proses.

2.3 Kapabilitas Level COBIT 5

Kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan proses TI dinyatakan dalam tingkat kapabilitas (capability level)[13]. Pengukuran tingkat kapabilitas perusahaan pada COBIT 5 dilakukan menggunakan metode Process Assessment Model(PAM) yang mengacu pada ISO/IEC 15504[14][15]. Pada COBIT 5 terdapat enam level kapabilitas yang harus dipenuhi. Kapabilitas tiap-tiap proses dinyatakan dalam tingkat proses yaitu 0-incomplete, 1-performed, 2-managed, 3-established, 4-predictable, dan 5-optimizing. Suatu proses dinyatakan telah mencapai tingkat kapabilitas tertentu jika atribut proses pada tingkat tersebut telah mencapai nilai L (Largely Achieved) atau F (Fully Achieved), serta telah mencapai nilai F (Fully Achieved) untuk seluruh atribut proses di tingkat yang lebih rendah

Aspek kapabilitas ini memiliki level yang pada masing – masing level terdapat karakteristik untuk perhitungan dari proses. Terdapat 6 tingkatan dalam kapabilitas level mulai dari skala 0 sampai dengan 5, yaitu:

1. Level 0 Incomplete Process : proses belum diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan dari proses itu sendiri. Tidak ada bukti adanya pencapaian yang sistematis pada tujuan proses
2. Level 1 Performed Process : proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya
3. Level 2 Managed Process : proses kini diimplementasikan ke dalam sebuah “managed fashion” , direncanakan, diawasi dan diperbaiki, produk yang dihasilkan/dikerjakan mapan, dikendalikan dan diawasi
4. Level 3 Established Process : proses diimplementasikan menggunakan sebuah proses yang terdefinisi yang mampu mencapai keluaran proses
5. Level 4 Predictable Process : proses berjalan dengan definisi batas untuk mencapai keluaran proses
6. Level 5 Optimizing Process : proses secara terus menerus meningkat untuk memenuhi tujuan bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

COBIT adalah kerangka teknologi informasi yang dibuat oleh ISACA dan ITGI. COBIT membantu pengguna mengontrol keamanan teknologi informasi perusahaan. COBIT memiliki lima domain, salah satunya adalah Monitoring, Evaluate, and Assess (MEA). MEA berupaya memantau semua proses untuk memastikan bahwa instruksi yang ada dipatuhi[16][17]. Pada tahap pembahasan ini menetapkan teknologi informasi dengan domain MEA 1 COBIT 5 berdasarkan tingkat kemudahan yang ada pada aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Domain dan Sub Domain akan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Domain dan Sub Domain

Proses IT	Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas
MEA	MEA 1.1	Menentukan Pendekatan Monitoring
	MEA 1.2	Pemantauan data kinerja dan kesesuaian target
	MEA 1.3	Mengevaluasi kinerja dan kesesuaian target
	MEA 1.4	Menganalisa dan melaporkan kinerja
	MEA 1.5	Menentukan langkah perbaikan

3.1.1 Analisis tingkat kematangan

Kematangan dianalisis melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner dibuat dengan cara mengajukan pertanyaan dan memilih jawaban yang cukup efektif agar mudah dipahami oleh responden[18][19][20]. Anda dapat memilih jawaban dari 1 sampai 5 untuk kuesioner (administrator ojs). Temuan mengenai tingkat kinerja domain MEA adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Level Kapabilitas dari Domain MEA

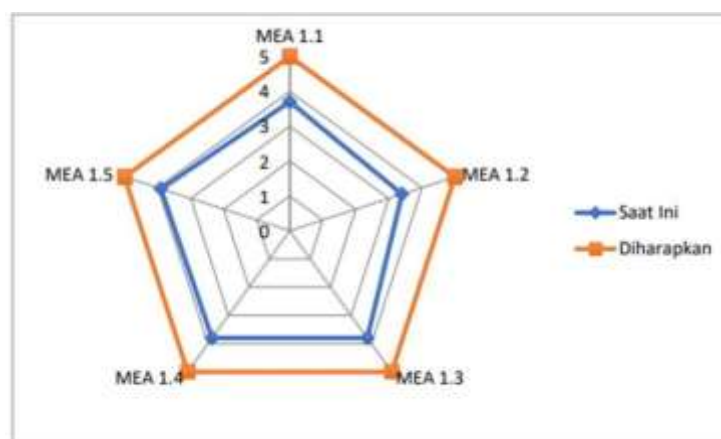
Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas	Maturity
MEA 1.1	Menentukan Pendekatan Monitoring	3.7
MEA 1.2	Pemantauan data kinerja dan kesesuaian target	3.8
MEA 1.3	Mengevaluasi kinerja dan	3.8

	kesesuaian target	
MEA 1.4	Menganalisa dan Melaporkan Kinerja	3.6
MEA 1.5	Memastikan langkah perbaikan	3.8
	Rata-rata	3.8

Peringkat jatuh tempo dihitung dan ditentukan berdasarkan analisis survei. Hasil tingkat usability aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan domain MEA 1 diperoleh sebesar 3,8 setelah dilakukan validasi analisis dokumen. Artinya aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah mencapai level 4 (dapat diprediksi). Fase ini memerlukan pengembangan dan peningkatan lebih lanjut hingga mencapai level 5 (dioptimalkan). Hubungan antara proses yang diteliti dengan tingkat kematangan saat ini dan yang diharapkan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hubungan Antar Proses Penelitian dengan Marturity Level

Domain Proses	Deskripsi Proses	Maturity saat ini	Maturity diharapkan	GAP (diharapkan saat ini)
MEA 1.1	Menentukan Pendekatan Monotoring	3.7	5	1.3
MEA 1.2	Pemantauan data kinerja dan kesesuaian target	3.8	5	1.2
MEA 1.3	Mengevaluasi kinerja dan kesesuaian target	3.8	5	1.2
MEA 1.4	Menganalisa dan melaporkan kinerja	3.6	5	1.4
MEA 1.5	Memastikan langkah perbaikan	3.8	5	1.2
	Rata-rata			1.2



Gambar 2. Kesenjangan Antara Situasi Saat Ini Dengan Situasi Yang Ditargetkan

Analisis kesenjangan diterapkan guna mengetahui kesenjangan atau perbedaan yang terjadi antara situasi saat ini dengan situasi yang ditargetkan. Level pencapaian dari hasil kuisioner yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat kapabilitas aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara saat ini ada pada level 4 (predictable) yang artinya kemudahan menggunakan aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bisa dikatakan sangat mudah untuk digunakan.

3.1.2 Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil analisis kesenjangan (GAP) yang dilakukan, didapatkan beberapa masalah beserta rekomendasi perbaikan sebagai berikut: Proses pengumpulan data belum dapat dilakukan secara otomatis, contohnya jika ada kesalahan data, pengguna harus menghubungi pihak yang berwenang agar dapat diubah datanya, sehingga untuk masalah ini ditambahkan perubahan data secara otomatis pada aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Saat ini aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak sepenuhnya lancar, apabila terlalu banyak yang mengakses aplikasi berbasis web tersebut, akan terjadi error secara tiba-tiba dan tidak dapat di akses, oleh karena itu perlu adanya perbaikan secara rutin guna memastikan website Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak mengalami error secara tiba-tiba.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi yang ada saat ini berada pada level 3 (proses yang ditetapkan). Artinya sistem bekerja dengan baik dan tepat sasaran. Aplikasi berbasis web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dikatakan belum mencapai keadaan yang diharapkan yaitu Level 4 (proses yang dapat diprediksi) dengan angka gap (GAP) sebesar 1,3. Seringnya terjadi error yang tiba tiba tanpa ada nya sebab juga dapat membuat ketidaknyamanan saat akan mengakses web Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

REFERENCES

- [1] S. Ishak, M. Hidayat, and N. Pakaya, "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP) Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo," vol. 2, no. 1, pp. 162–173, 2022.
- [2] S. Siregar, "Hakikat Kuliah Kerja Lapangan Dan Perubahan Masyarakat Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara," *Al-Maqasid J. Kesyariahan dan Keperdataan*, vol. Vol. 5, no. 2, p. hlm, 232, 2019.
- [3] F. Riyanti and A. Rustiana, "Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 7, no. 3, pp. 1083–1099, 2017, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.32079.
- [4] J. Jukim ; Dwiparawati, W. T. Umam, and M. T. Kurniawan, "DENGAN FRAMEWORK COBIT 4.1 Article History," vol. 2, no. 6, pp. 40–44, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i6>.
- [5] R. E. Putri, "Penilaian Kapabilitas Proses Tata Kelola TI Berdasarkan Proses DSS01 Pada Framework COBIT 5," vol. 2, no. 1, pp. 41–54, 2016.
- [6] R. T. Setiani and R. Sari, "Audit Sistem Informasi Pada Website PT. Jasa Swadaya Utama Menggunakan Framework COBIT 4.1," *J. Insa. J. Inf. Syst. Manag. Innov.*, vol. 2, no. 2, pp. 77–84, 2022, doi: 10.31294/jinsan.v2i2.1598.
- [7] I. I. Istiqlalia, "Analisa Kematangan Sistem Informasi Website Kampus Universitas Swasta Di Surabaya Menggunakan COBIT 5," pp. 18–25.
- [8] J. Teknologi, I. Jtsi, S. Informasi, F. Teknik, and U. T. Indonesia, "AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5 PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN TANGGAMUS," vol. 1, no. 1, pp. 39–46, 2020.
- [9] R. Doharma, A. A. Prawoto, and J. F. Andry, "Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak)," *JBASE - J. Bus. Audit Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 22–28, 2021, doi: 10.30813/jbase.v4i1.2730.
- [10] P. A. Pratama, G. R. Dantes, and G. Indrawan, "Audit Sistem Informasi Universitas Pendidikan

- Ganesha Dengan Framework Cobit 5,” *JST (Jurnal Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, pp. 153–161, 2020, doi: 10.23887/jstundiksha.v9i2.25948.
- [11] R. M. Ambarita and W. Cholil, “Pengukuran Tingkat Risiko Terhadap Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5,” vol. 16, no. 1, pp. 97–108.
- [12] E. Zuraidah and B. M. Sulthon, “Audit Sistem Informasi Penjualan Pada UMKM MAM Menggunakan Framework Cobit 5,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 5, p. 1450, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i5.4985.
- [13] E. Handoyo and U. M. Lamongan, “Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech),” vol. 1, no. 2, pp. 76–83, 2020.
- [14] M. E. A. D. A. N. Bai, “ANALISIS IT GOVERNANCE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS ,” vol. VII, no. September, 2020.
- [15] U. Kristen, S. Wacana, J. D. No, and K. Sidorejo, “Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Policy Service PT . Asuransi Sinar Mas Menggunakan Framework COBIT 5,” vol. 7, no. 3, pp. 466–479, 2020.
- [16] S. Fitrasha Bayastura, S. Krisdina, and A. Puji Widodo, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Pt. Xyz,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 4, no. 1, pp. 68–75, 2021, doi: 10.33387/jiko.v4i1.2977.
- [17] N. Butarbutar and A. R. Tanaamah, “Analisis Manajemen Risiko Menggunakan COBIT 5 Domain APO12 (Studi Kasus : Yayasan Bina Darma),” vol. 3, no. 3, pp. 352–362, 2021.
- [18] M. Jasmin, F. Ulum, and M. Fadly, “ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMASARAN PADA KOMUNITAS BARBERSHOPS MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DELIVER SERVICE AND SUPPORT (DSS) (Studi Kasus : Kec, Tanjung Bintang),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 66–80, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- [19] H. Tetiawadi and H. Abijono, “Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit-5 pada Politeknik Malinau,” vol. 3, no. 2, pp. 1010–1020, 2023.
- [20] E. Zuraidah, “AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MANAGEMENT MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA PT SIMONA,” vol. 10, no. 1, pp. 1–6, 2023.